

**PERAN MAJELIS TAKLIM MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA DALAM  
MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KAMPUNG  
JAYA SAKTI KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh:**

**EMA PARWANTI  
NPM : 1831090008**

**Program Studi Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Badiyah, M.Ag  
Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Majelis Taklim sendiri merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki tanggung jawab sebagai pembinaan dalam lingkungan masyarakat. Dan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat inilah Majelis Taklim memiliki peran yang diharapkan membawa dampak baik pada kehidupan masyarakat seperti Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama yang ada di Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Pada prinsipnya perilaku merupakan serangkaian implementasi alami dari manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang terwujud berdasarkan banyaknya faktor untuk saling berinteraksi dan lingkungan sangat penting sebagai sumber perkembangan perilaku manusia, seperti halnya pendidikan, pekerjaan, agama, sosial dan budaya. Berdasarkan persoalan di atas peneliti merumuskan dua rumusan masalah yaitu pertama adalah Bagaimana Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti kecamatan Anak Tuha kabupaten Lampung Tengah. Dan rumusan kedua apa hambatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat Kampung Jaya Sakti dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan fenomenologi dengan prosedur pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori struktural fungsional Talcott Parsons yang didalamnya terdapat konsep (*Adaptation/adaptasi, goal attainment/pencapaian tujuan, Integration/integrasi, latensi/pemeliharaan pola*) atau disebut AGIL.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, hal ini terbukti dengan terwujudnya perilaku masyarakat seperti terjaminnya pendidikan keagamaan, selalu mengutamakan ibadah di kehidupan sehari-hari, menggiatkan kegiatan-kegiatan keagamaan, saling menjaga silaturahmi dan mempertahankan ukhuwah islamiyah yang ada. Proses Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam perannya membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti yaitu proses pembentukan melalui kebiasaan, melalui kebiasaan hasil belajar. Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti menerapkan proses terbentuknya kebiasaan melalui kegiatan yang diselenggarakan terbagi menjadi dua yakni kegiatan sosial dan keagamaan. Menjadikan jamaah Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti suri tauladan bagi masyarakat lain dan sebagai contoh organisasi keagamaan dalam perilaku masyarakat di lingkungan kampung. Oleh karena itu melalui tiga proses pembentukan perilaku sosial keagamaan terwujud atas peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama di Kampung Jaya Sakti .

***Kata kunci: Perilaku, sosial keagamaan dan Majelis Taklim***

## ABSTRAK

Majelis Taklim itself is a non-formal educational institution that has the responsibility of fostering in the community. And its existence in the midst of this community, the Taklim Assembly has a role that is expected to have a good impact on people's lives such as the Muslimat Nahdlatul Ulama Taklim Assembly in Jaya Sakti Village, Anak Tuha District, Central Lampung Regency. In principle, behavior is a series of natural implementations of humans in interacting with their environment which is realized based on many factors to interact with each other and the environment is very important as a source of human behavior development, such as education, work, religion, social and culture. Based on the above problems, the researcher formulates two problem formulations, namely the first is how the role of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community, Anak Tuha sub-district, Central Lampung Regency. And the second formulation is what are the obstacles of the Muslimat Nahdlatul Ulama Taklim Assembly in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community. The purpose of this research is to find out the role of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community and to find out what are the obstacles of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community.

This research uses qualitative research methods by using the type of field research with descriptive research properties. The approaches used in this research are sociological and phenomenological approaches with data collection procedures, observation, interviews and documentation. And the theory used to analyze this research is Tallcot Parsons' functional structural theory in which there are concepts (Adaptation / adaptation, goal attainment / goal achievement, Integration / integration, latency / pattern maintenance) or called AGIL.

The results showed that the role of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community went well and in accordance with expectations, this was evidenced by the realization of community behavior such as ensuring religious education, always prioritizing worship in daily life, intensifying religious activities, maintaining mutual friendship and maintaining existing ukhuwah islamiyah. The process of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in its role in shaping the social religious behavior of the Jaya Sakti village community is the process of formation through habits, through learning habits. Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama of Jaya Sakti Village applies the process of habit formation through activities that are divided into two, namely social and religious activities. Making the congregation of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti a role model for other communities and as an example of a religious organization in the behavior of the community in the village environment. Therefore, through three processes, the formation of social and religious behavior is realized through the role of Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama in Jaya Sakti Village.

**Keywords: Behavior, social religion and Majelis Taklim**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ema Parwanti

Npm : 1831090008

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waburokatuh*

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Penulis,



Ema Parwanti

NPM. 1831090008





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama  
Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan  
Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak  
Tuha Kabupaten Lampung Tengah

**Nama Mahasiswa** : Ema Parwanti  
**NPM** : 1831090008  
**Jurusan** : Sosiologi Agama  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan Pada Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Siti Badiah, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197712252003122001**

**Pembimbing II**

**Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd**  
**NIK. 2014080919890310126**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos, M.H**  
**NIP.197412231999032002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah”** disusun oleh **Ema Parwanti NPM 1831090008**. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah dimunaqsyahkan pada tanggal : **28 Juli 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Ahmad Mutaqin, M.Ag**

**Sekretaris : Luthfi Salim, M. Sosio**

**Penguji Utama : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Siti Badiah, S.Ag., M.Ag**

**Penguji Pendamping II: Erine Nur Maulidya, S.Sos.,M.pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Bad Isaeni, MA**

**7403302000031001**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."

(QS. Ali Imran/3 : 104).

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah ke zaman terang benderang dan semoga kita semua tetap dalam lindungan serta pertolongan yang selalu kita nanti-nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir. Dengan segala kebahagiaan atas diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membatuk Perilaku Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.”** Ucapan terimakasih atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Sukirno tersayang yang sudah menyayangi, mengasuh, mendidik dan mendukung segala keputusanku dalam mengejar cita-cita seraya mengiringi dengan do'a untuk kesuksesan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak kenal lelah dan tanpa pamrih dalam lika-liku membesarkan aku.
2. Ibunda Suwarti tercinta, bidadari surga yang sudah melahirkan dan membesarkanku sampai waktunya yang telah terbatas, semoga senantiasa dalam kebahagiaan di sisi Allah SWT. Terimakasih untuk segala-galanya, cinta dan kasih yang kamu berikan selama hidup selalu menjadi kebanggaanku sebagai putri mu.
3. Kakak-kakakku tersayang Dewi Nilawati, Maryanto, Parnoto dan Dwi Gusmiyanti yang senantiasa memberikan do'a, dan semangat kepadaku dengan tulus hingga pada akhirnya aku bisa menyelesaikan studiku. Terimakasih telah menjadi penasehat-penasehat terbaikku.
4. Keponakan-keponakanku, Raffa Albian, Kinara Adeva Kinanti, Estu Ekowati dan Albi Prasetyo yang selalu menjadi semangatku dalam keadaan suka maupun duka, semoga kalian semua kelak menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua. Jadilah selalu anak-anak yang ceria dan penuh suka cita dalam menjalani kehidupan.
5. Keluarga besar dari pihak Bapak maupun Ibu yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala kepedulian dorongan semangat dari kalian.



## **RIWAYAT HIDUP**

Ema Parwanti dilahirkan di kampung Sukanegara kecamatan Bangunrejo kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 26 Agustus 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan harmonis Bapak Sukirno dengan Ibu Suwarti. Tinggal dengan keluarga sederhana di kampung Sukanegara bersama kedua orang tua yang bertanggung jawab dan selalu mendukung keputusan anak-anaknya. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak Roudathul Atfhal (RA) Darussalam kampung Sukanegara selama satu tahun dan selesai pada tahun 2005. SD Negeri 02 Sukangera dan selesai selama enam tahun pada 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Bangunrejo dan selesai tiga tahun pada 2015, dilanjutkan dengan ke pendidikan SMA Negeri 01 Bangunrejo dan selesai selama tiga tahun pada 2018.

Tahun yang sama yaitu 2018, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi strata satu yakni di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama mengambil program studi Sosiologi Agama melalui jalur SPAN-PTKIN.. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosiologi (S.Sos) pada tahun 2022 menulis skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.” Dari skripsi ini diharapkan ilmu yang selama ini didapat di kampus besar Universitas Islam Negeri Raden Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi diri sendiri dan orang lain pada umumnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta panjang kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah” selesainya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi penulis karena dengan selesainya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi penulis karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .

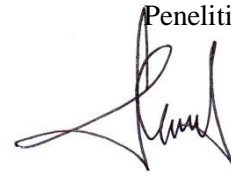
Shalawat serta salam tidak lupa tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat semoga kita akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, penulis menghaturkan ucapan terimakasih, yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dewan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos., M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi Psikolog selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suhandi M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dai semester awal sampai semester akhir.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Badiyah,S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan-bimbingan, dan arahan dengan penuh rasa sabar serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Erin Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis, serta memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing penulis untuk pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepala dan Staf Karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Kepala kampung dan staf Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah yang telah memmbantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan data penelitian.
10. Seluruh jajaran dan para jamaah Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam proses penelitian dengan sangat baik.
11. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukirno, dan Ibu Suwarti yang tidak henti-hentinya senantiasa untuk memanjatkan doa sehingga penulis dapat sampai ke tahap pendidikan perguruan tinggi. Terimakasih untuk segalanya.
12. Kakak tersayang, Mas Parnoto dan istrinya mba Dwi Gusmiyanti, mba Dewi Nilawati dan suaminya mas Maryanto serta anak-anak mereka Raffa Albian, Kinara Adeva Kinanti yang selalu memberikan semangat serta memotivasi saya dan memberikan nasihat kepada penulis, terimakasih telah membantu dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuanganku, Diana Dwi Utami, S.Sos., Tanti Pangestuti.S.Sos., Mia Novita Sari, S.Sos., Atika Febriana, S.Sos., Jian Agnes Riantika, S.Sos., Nur Aisyah.S.Sos., Putri Rahayu. S.Sos., dan Umi Khasanah. S.Sos. yang selalu memberi suport satu sama lain. Terimakasih untuk canda tawa selama masa perkuliahan kita.
14. Sahabatku Nadia Tria Sendari, S.Tr.P yang sejak masa SMA selalu menerima keluh kesahku dan yang selalu paling depan menjadi orang yang memberikan dukungan dan semangat tiada henti dan memotivasiku untuk segera menyelesaikan penelitian dan skripsi.
15. Untuk teman-teman dan keluarga dari KKN DR Kampung Sri-Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah untuk pengalaman dan cerita seru yang tak terlupakan.
16. Teman-Teman Seperjuangan Prodi Sosiologi Agama Angkatan 2018 Kelas A Sampai F, Terimakasih Telah Memberikan Pengalaman Hidup Bagi Penulis Yang Luar Biasa. Terimakasih Atas Do'a Dan Dukungan Yang Telah Kalian Berikan Semoga Allah Memberikan Balasan Atas Segala Kebaikan Dan Dapat Mencatat Sebagai Amal Ibadah Kelak Diakhirat. Dan Semoga Skripsi Ini Dapat Memberikan Kontribusi Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Dapat Menambah Wawasan Bagi Yang Membaca.

Bandar Lampung, 2023

Peneliti



Ema Parwanti

NPM 1831090008



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	14

### **BAB II PERAN MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN**

A. Peran	
1. Pengertian Peran.....	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Peran.....	12
3. Jenis-Jenis Peran.....	12
4. Ciri-ciri peran .....	18
B. Majelis Taklim	
1. Pengertian Majelis Taklim .....	18
2. Sejarah Majelis Taklim .....	20
3. Tujuan dan Fungsi Majelis Taklim .....	21
4. Jenis-jenis Majelis Taklim .....	21
5. Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	23
C. Perilaku Sosial Keagamaan	
1. Pengertian Perilaku .....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	24
3. Jenis-Jenis Perilaku Sosial .....	25
4. Perilaku Sosial Keagamaan .....	26
D. Teori Struktural Fungsional .....	27

### **BAB III MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DI KAMPUNG JAYA SAKTI KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUG TENGAH**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Profil kampung Jaya Sakti .....	30
2. Kondisi Geografis dan Demografis kampung Jaya Sakti .....	30
3. Struktur Kepengurusan Pemerintah Kampung Jaya Sakti .....	33
B. Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama	
1. Sejarah Berdiri Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	34
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	36
3. Tanggung Jawab Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	36
4. Tugas dan Fungsi Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	37
5. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	38
6. Materi Keilmuan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	39
C. Penyajian Fakta dan Data	
1. Pelaksanaan Program Kegiatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama .....	40
2. Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti dan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama.....	44
3. Efektifitas Program Kegiatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama di Kampung Jaya Sakti .....	47

### **BAB IV ANALISIS PERAN MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KAMPUNG JAYA SAKTI**

A. Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah .....	50
B. Hambatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Kampung Jaya Sakti .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	60
B. Rekomendasi .....	61

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kondisi Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 2 : Daftar Informan Penelitian Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama
- Tabel 3 : Kondisi Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 4 : Mata Pencaharian Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 5 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 6 : Saranadan Prasarana di Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 7 : Kepercayaan/Agama Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah
- Tabel 8 : Kegiatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah



## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 : Struktur Kepengurusan dan Tata Kerja Pemerintah Kampung Jaya Sakti  
Kecamatan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022
- Bagan 2 : Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung  
Jaya Sakti.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Informan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Narasi Wawancara
- Lampiran 4 : Uraian Agenda Observasi dan Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Kartu Kendali Bimbingan
- Lampiran 7 : Surat SK Judul
- Lampiran 8 : Surat Perpanjangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Pengantar Riset
- Lampiran 10 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Riset

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul menjadi hal yang begitu penting dalam sebuah karya ilmiah, karena dari sebuah judul akan mendeskripsikan mengenai hal yang disajikan dalam skripsi merepresentasikan tujuan yang akan dicapai dari penelitian. Maka dari itu judul membutuhkan penegasan guna terfokusnya sebuah pemahaman untuk menghindari kekeliruan penafsiran oleh pembaca. Dan penulis akan memberi penjelasan terkait dengan definisi atau istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Hal tersebut dilakukan agar pembaca dapat memperoleh pengertian lebih jelas dan tegas dari judul skripsi sehingga tidak memicu kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami dan menginterpretasikan judul skripsi. Adapun Judul skripsi yang ditegaskan adalah **Peran Majelis Ta'lim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah**. Berdasarkan Judul diatas, peneliti akan mengemukakan batasan pengertian dari beberapa kata dalam penelitian, sebagai berikut.

Peran adalah aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka telah terlaksananya suatu peranan.<sup>1</sup> Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah majelis taklim yang berjalan aktif di kampung Jaya Sakti yang memiliki peran dalam meningkatkan hubungan sosial yang terjalin di lingkungan masyarakat kampung, yang terjalin membentuk perilaku sosial keagamaan suatu perubahan positif dari kegiatan majelis taklim Nahdlatul Ulama kampung Jaya Sakti.

Majelis taklim terdiri dari dua gabungan kata, yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat atau dewan dan taklim sendiri artinya sebuah pengajaran. Jika keduanya digabungkan maka memiliki arti sebagai tempat pengajaran, dan pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran Islam sebagai sarana untuk berdakwah, menerima dakwah dan pengajaran agama<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama adalah organisasi keagamaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt yang menjadi sarana untuk para wanita muslim khususnya ibu-ibu jamaah bagian dari kelompok majelis taklim dilingkungan masyarakat kampung Jaya Sakti, guna memperoleh pendidikan keagamaan non-formal serta wadah untuk melakukan suatu kegiatan keagamaan maupun sosial dalam hubungan sosial di masyarakat

Perilaku sosial keagamaan merupakan perbuatan atau tindakan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diterapkan di wilayah sosial masyarakat. Berdasarkan ajaran Islam, perbuatan yang dimaksud merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran yang telah dipelajari dan diamalkannya. Selain dimaknai dalam bentuk rutinitas ibadah sehari-hari juga terdapat aktivitas yang memiliki motif kuat dalam menjalankan ajaran agama sebagai ibadah yang dilaksanakan dalam bentuk perbuatan sosial.<sup>3</sup> Maksud perilaku sosial keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas dari masyarakat kampung Jaya Sakti yang secara alami membangun masyarakat beragama selain ditujukan dalam aktivitas peribadahan juga memiliki perilaku yang memiliki motif yang dilakukan atas dasar ajaran agama yang dapat mengidentifikasi hubungan antar masyarakat yang saling tergantung satu sama lain dalam hidup satu kampung .

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2013), 212.

<sup>2</sup> Hanny Fitriyah dan Rakhmand Zailani, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim* (Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta: Jakarta Islamic Center, 2021).

<sup>3</sup> Andy Dermawan, "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah". *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 14, No.1, 2014. 2



Kampung yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah kampung Jaya Sakti, merupakan salah satu dari dua belas kampung yang terletak di kecamatan Anak Tuha, kabupaten Lampung Tengah. Kampung yang terletak di ujung barat Kecamatan Anak Tuha.

Penegasan judul diatas telah dikemukakan bahwa skripsi ini adalah sebuah penelitian yang mengkaji secara lebih mendalam terkait peran majelis ta'lim Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai lembaga masyarakat yang membawa dampak baik bagi masyarakat sebagai lembaga masyarakat yang membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat. Dengan diharapkannya perilaku masyarakat dalam lingkup kehidupan akan menjadi lebih baik, seperti semakin luasnya ilmu pengetahuan, serta akidah dan akhlak masyarakat yang lebih baik dan kerukunan yang semakin terjalin satu sama lain. Berdasarkan dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk menelitinya dalam bentuk penelitian karya ilmiah yang berjudul Peran Majelis Ta'lim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

## B. Latar Belakang Masalah

Kelahiran agama Islam sebagai agama baru, menjadi sebab awal sejarah Majelis Taklim yang dimulai dari misi dakwah Rasulullah Saw. Berdasarkan sejarah kelahirannya, Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah Saw. Meski tidak disebutkan secara jelas dengan sebutan Majelis Taklim, namun pengajaran yang Nabi Muhammad Saw selenggarakan secara sembunyi-sembunyi dari satu tempat ke tempat lainnya. Melatarbelakangi kemunculan mejelis ta'lim. Menurut sejarah sistem majelis taklim telah berlangsung sejak penyebaran Islam di Saudia Arabia yakni ketika gelombang pertama perjuangan dakwah Nabi besar Muhammad Saw ketika di Mekkah yang kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia Islam di Asia, Afrika dan ke Indonesia.<sup>1</sup> Dalam sejarah awal perkembangan Islam, pengajaran Islam sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Saw merupakan upaya pembebasan manusia dari belenggu akidah sesat yang masa itu dianut suku Quraisy dan upaya pembebasan manusia dari segala bentuk penindasan suatu kelompok terhadap kelompok lain yang dipandang rendah status sosialnya.<sup>2</sup> Perkembangan secara bertahap itu membawa pengajaran Rasulullah dalam dua era antara Mekkah dan Madinah adalah cikal bakal pesatnya Majelis Taklim yang dikenal saat ini.

Awalnya masuknya Islam ke Indonesia, Majelis Taklim merupakan sarana yang plaing efektif untuk memperkenalkan sekaligus mesnyiarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat Indonesia. Majelis taklim muncul sebagai suatu motivasi yang kuat dari kaum muslimin untuk mengkaji dan mendalami ajaran agama islam dan berbagai ilmu keislaman yang tercantum dalam pasal satu ayat satu menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam nonformal sebagai sarana dakwah islam<sup>3</sup>. Upaya majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman tentang agama islam kepada anggotanya menjadi salah satu sarana untuk pembinaan umat Islam di Indonesia sebagai wadah dalam berdakwah. Lahirnya majelis taklim sebagai organisasi keagamaan merupakan perpaduan dari kreasi masyarakat, kebudayaan lokal serta menjadi sarana belajar ilmu agama yang pembelajarannya menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau anggota di majelis taklim

---

<sup>1</sup> Syukri Dan Sulaiman Muhamad Amin, "*Buku-Majlis Ta'lim Dan Keluarga Sakinah (Pengalaman Majlis Ta'lim Kota Medan)*" (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019).

<sup>2</sup> Abunudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam; Pada Periode Klasik dan Pertengah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 10.

<sup>3</sup> Kementrian Agama, "Peraturan Menteri Agama Tentang Majelis Taklim," no. 1453 (2019). peraturan-menag-no-29-tahun-2019.

tersebut<sup>4</sup> Dengan begitu majelis taklim merupakan salah satu bentuk kemajuan Islam dalam penyebarannya di dunia yang difungsikan sebagai saran belajar menuntu ilmu pengetahuan dan menyampaikan ajaran Islam, Al-Qur'an telah menjelaskan tentang perintah Allah untuk mencari pengetahuan yang bermanfaat untuk meninggikan iman sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadalah 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan .(Q.S. Al-Mujadalah [58]:11)*

Kata majalis adalah bentuk dari majlis yang pada mulanya berarti tempat duduk. Dalam konteks ayat ini adalah tempat Nabi Muhammad SAW memberikan tuntunan agama ketika itu. Tetapi yang dimaksud disini adalah tempat keberadaan secara mutlak, baik tempat duduk tempat berdiri atau tempat berbaring. Karena tujuan perintah atau tuntunan ayat ini adalah memberi tempat yang wajar serta mengalah kepada orang-orang yang dihormati atau yang lemah. Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu, tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman tentu saja yang dimaksud adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri dengan pengetahuan. Menjadikan derajat yang lebih tinggi bukan saja karena ilmu yang disandangnya tetapi amal dan pegajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan maupun keteladanan<sup>5</sup>

Penjelasan ayat Al-Quran tersebut bahwa dalam Islam hakekat manusia, tidak bisa dipisahkan dari kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan maka ilmu yang disertai iman adalah ukuran derajat manusia, sehingga manusia yang ideal adalah manusia yang mencapai ketinggian iman, ilmu dan amal<sup>6</sup>. Berdasarkan *asbabun nuzul* dari ayat ini dijelaskan bahwa para sahabat berupaya saling mendekat di majelis Rasulullah Saw, dengan harapan dapat mendengar nasihat Rasulullah yang diyakini dalam nasihat tersebut terdapat kebaikan yang amat dalam hikmahnya sebagai pembelajaran atau pendidikan. Pada ayat ini seakan-akan mengajak untuk memperhatikan keadaan sekitar yakni lingkungan masyarakat untuk setiap muslim mengeyam pendidikan. Menitikberatkan kemuliaan orang-orang yang memiliki pengetahuan sebagai orang yang mau mengalah dan melapangkan majelis untuk orang lain dalam menaati perintah Rasulullah Sa. Dengan mereka yang melaksanakan pendidikan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri dengan pengetahuan menjadikan lebih tingginya derajat, selain karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan dan keteladanan. Dimana ilmu yang dimaksud oleh ayat ini bukan saja ilmu agama melainkan ilmu apapun yang bermanfaat baik itu secara pribadi maupun lingkungan sekitar<sup>7</sup>.

Latar belakang keberadaan majelis taklim di Indonesia dipengaruhi dari penyiaran Islam yang dilakukan oleh para wali sebagai bentuk menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat Nusantara masa itu. Dan keberadaan majelis taklim yang diterima baik oleh masyarakat lambat laun turut serta dalam upaya memberikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang menumbuhkan figur kyai, jamaah

<sup>4</sup> Hafidz Muftisany, *Kiprah BKMT Dan Majelis Taklim* (Intera, 2021).

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 77-80.

<sup>6</sup> Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007).

<sup>7</sup> Haris Kulle, "Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11," *Al-Asas, Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman IV*, no. 01 (2016): 1-14.

serta perangkat majelis taklim lainnya yang bersifat keagamaan.<sup>8</sup> Selain menjadi sarana dakwah keagamaan, majelis taklim telah memberikan makna tersendiri dalam pengembangan masyarakat serta menjadi salah satu bentuk dan cara dalam melakukan sosialisasi, internalisasi, eksternalisasi ajaran Islam khususnya untuk jamaah wanita Muslimat disemua lapisan masyarakat.<sup>9</sup> Yang selalu identik dengan aktivitas kalangan perempuan dalam melakukan kegiatan majelis taklim di lingkungan masyarakat.

Majelis taklim, sebagai lembaga non formal terbentuk karena adanya kepentingan bersama setelah terjadinya sosialisasi dan interaksi antar individu di lingkup masyarakat. Sebagai kegiatan keagamaan juga merupakan wadah bagi masyarakat untuk menerima pendidikan, dan sebagai lembaga masyarakat dalam bidang pengetahuan Islam. Majelis taklim dilahirkan, dikelola, dipelihara dan dikembangkan oleh anggotanya. Strategisnya majelis taklim merupakan sarana dakwah dan tablig yang bercorak islami dimana perannya untuk membina suatu peningkatan kualitas hidup umat islam dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama yang kontekstual dalam lingkungan masyarakat yang berbeda sosial budayanya<sup>10</sup>. Dan telah menjadi kebutuhan masyarakat eksistensi majelis taklim dalam program-program yang dilaksanakan terencana dan aktual sesuai kebutuhan masyarakat yang sampai sekarang ini ada disetiap wilayah di Indonesia baik itu di lingkungan pedesaan maupun perkotaan modern. Dari hal tersebut pemerintah Indonesia memberikan kedudukan untuk Majelis Taklim sebagai organisasi lembaga dakwah sebagaimana keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 1979 tentang susunan organisasi Departemen Agama, dimana salah satu dalam keputusan tersebut merupakan badan dakwah yaitu organisasi Islam yang bersifat umum diantaranya Nahdlatul Ulama<sup>11</sup>

Nahdlatul Ulama adalah organisasi kemasyarakatan sekaligus sebagai organisasi keagamaan yang lebih dikenal dengan istilah jami'iyah yang berprinsip moderat terhadap adat istiadat dengan toleransinya terhadap masyarakat dan sesuai dengan prinsip Nahdlatul Ulama. Yang didirikan pada tahun 1926 di Surabaya oleh sejumlah ulama tradisional yang diprakarsai oleh KH. Hasyim Asy'ari. Latar belakang berdirinya Nahdlatul Ulama sebelum lahir dalam bentuk jami'iyah organisasi tersebut lebih dahulu ada dan berwujud jamaah yang terikat kuat oleh aktivitas sosial keagamaan yang mempunyai karakteristik sendiri. Dimana lahirnya Nahdlatul Ulama selalu berkaitan dengan perkembangan pemikiran keagamaan dan politik dunia islam kala itu. Konteks dalam pendirian NU ini ada dua, yaitu untuk tujuan kemerdekaan dan mengari Islam Ahlunnah Wal Jamaah dan menjaga tradisi keagamaan dari serangan ajaran Wahabi di Indonesia. Sebagaimana dengan di negara lain yang tak pernah luput dari masa pembangunan dan masa perjuangan. dibuktikan dengan munculnya berbagai macam organisasi baik yang berdasar politik kebangsaan maupun yang berdasarkan agama. Yang kemudian munculan organisasi Nahdlatul Ulama yang berasaskan agama Islam.<sup>12</sup> Nahdlatul Ulama yang semakin berkembang melakukan perluasan dan memperkenalkan kepada masyarakat luas dengan berbagai cara salah satunya seperti membentuk suatu badan otonom lain yaitu Muslimat Nahdlatul Ulama.

Kelahiran Muslimat Nahdlatul Ulama membuktikan bahwa kepentingan ulama wanita yang hidup di kalangan masyarakat tidak kalah dengan potensi-potensi perjuangan wanita Indonesia yang lain. Semangat perjuangan *fi sabilillah* yang dihidupkan para ulalma menerjunkan anak-anak muda dan kaum ibu-ibu dibarisan organisasi Nahdlatul Ulama. Perempuan ahlunnah wal jamaah

---

<sup>8</sup> Syukri Dan Sulaiman Muhamad Amin, "*Buku-Majlis Ta'lim Dan Keluarga Sakinah*". Yogyakarta: Benig Pustaka, 2019.

<sup>9</sup> St.Marwiyah, "*Peranan Majelis Taklim Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama*," *Palita: Journal of Social Religion Research* 5, no. 1 (2022): 77–90.

<sup>10</sup> Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020),17.

<sup>11</sup> Majid Hadjrah, *Tuntunan Praktis Majelis Ta'lim Kendari* (Jakarta: Depag RI, 2001), 4.

<sup>12</sup> Chairul Anam, *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*, (Surabaya: Duta Aksara Mulia, 2010), 3.

digerakkan NU menurut ajaran Islam agar turut menyerahkan darma baktinya membela tanah air. Yang fokus kegiatannya dalam tiga bidang yakni dalam bidang pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal maupun non formal, bidang sosial yang menangani beberapa persoalan kesejahteraan pada para perempuan dan anak, serta bidang dakwah yang mengarahkan pada upaya amar ma'ruf nahi munkar. Karena itu, bentuknya pun bermacam-macam, dari yang berupa pengajian-pengajian, ceramah, seminar, penerbitan jurnal dan buku-buku mapun sebuah majelis taklim.<sup>13</sup>

Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama di Kampung Jaya Sakti, merupakan upaya pengendalian yang hadir di tengah-tengah di masyarakat melalui hal positif. Dengan menyelenggarakan pengajian sederhana ibu-ibu atau perempuan yang sebagai madrasah pertama dirasa mampu untuk menggiatkan pendidikan, dakwah juga sosial memperbaiki diri dan lingkungan masyarakat. Tetap eksis sejak terbentuk pada tahun 1990 hingga sekarang, awal mula berdiri Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai bentuk solusi dari tokoh masyarakat kampung Jaya Sakti yang merasa minimnya pengetahuan masyarakat kampung memahami pendidikan keagamaan. Terlebih bagi para ibu-ibu sebagai kalangan yang memiliki keterbatasan dalam ruang masyarakat untuk melakukan kegiatan positif dan bermanfaat.<sup>14</sup> Majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi masyarakat dalam fungsinya di kehidupan kampung Jaya Sakti adalah wadah atau tempat masyarakat khususnya jamaah Muslimat untuk melakukan kegiatan keagamaan juga sosial yang memiliki dampak positif bagi masyarakat lain juga para jamaah muslimat itu sendiri. Yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan non-formal bagi masyarakat melalui jalur dakwah, aktivitas sosial, juga untuk menjalin suatu hubungan antar masyarakat dalam membentuk perilaku sosial keagamaan.

Penyelenggaraan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama di kampung Jaya Sakti berdasarkan eksistensinya telah memberikan harapan untuk membangun manusia yang beriman melalui pengetahuan dan wawasan keislaman dalam terbentuknya perilaku sosial yang baik sesuai agama dengan peran kehadirannya ditengah-tengah masyarakat. Dibuktikan dengan aktivitas rutin Majelis Taklim sesuai kaidah ketentuan yang terbagi dari dua bagian yakni dalam aktivitas keagamaan sebagai kegiatan utama majelis taklim seperti pengajian rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat secara bergantian dilakukan dilima titik yakni mushola dan masjid yang ada di kampung Jaya Sakti, diantaranya masjid dan mushola tersebut adalah masjid Baitussalaam, mushola Al-Iman, masjid Al-Falah, masjid Baiturrohim, dan mushola An-Nur yang secara bergilir dengan perhitungan kalender jawa (pranoto wongso), pengajian triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, pengajian lapanan dilakukan setiap sebulan sekali, simakan (pembacaan Al-Quran), dan yasinan mingguan. Kemudian untuk aktivitas sosial majelis taklim yaitu membangun yayasan sosial anak yatim, santunan terhadap anak yatim, gotong royong dalam aktivitas lingkungan masyarakat, menjenguk warga sakit, serta aksi sosial seperti pengumpulan dana sosial bagi warga yang sakit atau terkena musibah<sup>15</sup>. Dari waktu terbentuknya yang telah mencapai kurang lebih tiga puluh tahun majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama yang sejak awal berjumlah sekitar dua puluh orang, hingga sekarang jumlahnya bertambah sekitar tujuh puluh orang yang menjadikan majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama tersebut selain bermanfaat bagi masyarakat dalam mendalami ilmu agama yakni agama Islam juga membentuk perilaku sosial keagamaan yang mampu berjalan dan mempertahankan eksistensinya dari waktu ke waktu dengan perkembangan yang dilakukan dan konsistensi menjaga perilaku sosial keagamaan itu sendiri.

---

<sup>13</sup> Sumarno, Muslimat Nahdlatul Ulama Di Indonesia (1946-1955), *Avatara*, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vo., 4 No.3, Oktober 2016. 615-616.

<sup>14</sup> Marsuni, Jamaah Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama, Kampung Jaya Sakti, 25 Maret 2022

<sup>15</sup> Rahmah, Pembina/Pendiri Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama, Kampung Jaya Sakti, 25 Maret 2022

Kampung Jaya Sakti yang masuk sebagai wilayah kecamatan Anak Tuha merupakan kampung yang sebagian penduduknya 99% beragama Islam dari jumlah keseluruhan penduduk sebagai masyarakat beragama yang juga berikhtiar dalam mencari nafkah masyarakat kampung yang mayoritas disibukkan dengan bertani untuk tidak melupakan kewajiban sebagai makhluk sosial yang beragama muslim untuk terus memelihara norma-norma sosial yang telah terbentuk di masyarakat kampung Jaya Sakti. Selain mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan mata pencahariannya sebagian besar bertani wilayah kampung Jaya Sakti banyak dikenal dengan suku Lampung. Saling berdampingan di wilayah yang mayoritas penduduknya bersuku antara suku Jawa dan suku Lampung. Wilayah kecamatan Anak Tuha merupakan salah satu bagian dari Lampung Tengah yang rawan dengan bentrok antar suku baik Jawa dengan Lampung, termasuk kampung Jaya Sakti yang masih menjadi bagian dari wilayah kecamatan Anak Tuha. Meski tidak sering terlibat langsung dalam suatu bentrok antar suku namun wilayah kampung Jaya Sakti juga selalu berpotensi terkena dampak sosial. Namun berbeda dari wilayah kecamatan Anak Tuha lainnya, kampung Jaya Sakti yang berada di perbatasan dari kecamatan Anak Tuha, sebagian besar suku yang menempati adalah suku Jawa<sup>16</sup>.

**Tabel 1**

**Penduduk Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah**

No	Uraian	Keterangan
1.	Laki-laki	2.064
2.	Perempuan	2.121
3.	Kepala Keluarga	609
Jumlah Penduduk		4.185

*Sumber Data : Monografi Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah 2022*

Perilaku sendiri dalam sifat manusia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang didalam kehidupan masyarakat.<sup>17</sup> Di masyarakat perilaku sosial memusatkan perhatiannya pada hubungan individu dengan lingkungan dimana perilaku sosial merupakan proses pembelajaran seorang individu dalam kemampuannya bermasyarakat dan lebih lanjut lagi perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat yang pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima dan tidak dapat diterima oleh kelompok.<sup>18</sup> Sebagaimana perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti dalam lingkungan kampung yang sehari-harinya dipengaruhi oleh dakwah, sosialisasi dan edukasi yang terwujud dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial yang menjadi beberapa faktor terbentuknya suatu perilaku yang lebih baik. Seperti halnya perilaku gotong royong selalu dijunjung tinggi sejak dahulu oleh masyarakat kampung, dan rasa antusiasme masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang memiliki pengaruh positif.

Perilaku sosial keagamaan merupakan sesuatu yang diperoleh atau didapatkan bukan dari suatu pembawaan, terbentuknya melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material maupun sosial. Agama sendiri dalam kehidupan individu dan masyarakat memiliki fungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma. Dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungan perilaku manusia pastinya diharapkan sesuai dengan

<sup>16</sup> Supardi, Masyarakat Kampung Jaya Sakti, 25 Maret 2022

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Arloka, 2019)

<sup>18</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Elangga, 2003), 261-262.

yang ada didalam agama. Berdasarkan norma-norma tersebut yang dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku agar tetap sejalan dengan keyakinan yang dianut. Dalam kesadaran dan pengalaman keagamaan akan muncul perilaku manusia yang pastinya diharapkan sesuai dengan yang ada dalam agama. Begitu juga dengan masyarakat kampung Jaya Sakti dengan hadirnya Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam prinsip masyarakat beragama guna memelihara norma-norma yang telah ada, meski tidak serta merta menjamin perilaku masyarakat dari segi pergaulan, tata bahasa, tingkah laku, akhlak dan budi pekerti sesuai dengan tuntutan syariat Islam. Namun adanya upaya pengendalian dirasa perlu bagi masyarakat kampung Jaya Sakti sebagai social control kehidupan sehari-hari dalam pesatnya perkembangan zaman serta kesibukan duniawi yang mempengaruhi tingkat religiusitas. Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan yang melaksanakan kewajibannya memenuhi harapan maupun goal attainment masyarakat sebagai hasil dari pengalaman keagamaan yang berpengaruh terhadap perilaku masyarakat kampung Jaya Sakti.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada inti dari penelitian ini majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama di kampung Jaya Sakti berperan penting bagi masyarakat kampung pada masa kini, sebab banyak norma-norma yang mulai ditinggalkan dari segi pergaulan, tata bahasa, perilaku dan kebiasaan khususnya pada keagamaan yang bisa diabaikan begitu saja membuat masyarakat berperilaku buruk dan tidak terarah. Dari majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama inilah terdapat pendidikan keagamaan, karakter, juga hubungan sosial serta solidaritas masyarakat yang heterogen dapat berjalan dengan lebih baik yang sesuai dengan aturan yang ada. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi dengan mengambil judul: “Peran Majelis Ta’lim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah”.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batas hal-hal yang akan diteliti<sup>19</sup>. Agar Penelitian yang dilakukan spesifikasi dan sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan yakni penelitian dilakukan di Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini berfokus pada Peran yang dimiliki Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam kedudukannya sebagai suatu lembaga keagamaan yang membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat Kampung Jaya Sakti.

Sub-Fokus dalam penelitian ini bagaimana Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama melalui sebagai organisasi keagamaan juga tempat pendidikan non-formal dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti. Serta mengetahui hambatan dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, untuk itu diambil beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat di Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah?
2. Apa hambatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti?

### **E. Tujuan Penelitian**

---

<sup>19</sup> Sutinah Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 170-171.



Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana dapat diketahui bahwasannya setiap langkah dan usaha guna mencapai suatu tujuan yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat di Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui hambatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sangat diharapkan dapat menjelaskan adanya manfaat serta kegunaan dalam memahami tercapainya dari suatu tujuan penelitian, yaitu diantaranya:

1. Secara teoritis, penelitian dapat memberikan wawasan sebagai ilmu pengetahuan yang dapat menjadi sumber literatur bagi prodi Sosiologi Agama terkait majelis taklim sebagai perilaku sosial keagamaan.
2. Secara praktis penelitian ini untuk memberikan manfaat sebagai analisis untuk mengetahui tentang bentuk perilaku sosial keagamaan di salah satu kelompok majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama. Yang hasil dari penelitian ini diharapkan hadirnya sebuah sudut pandang baru mengenai perilaku sosial keagamaan yang terdapat di dalam kelompok majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Tujuan dari adanya kajian pada penelitian yang terdahulu adalah sebagai tolak ukur peneliti dalam referensi penelitian guna menghindari plagiarisasi dalam sebuah karya ilmiah. Ada beberapa referensi penelitian yang peneliti pilih, yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Indriani, mahasiswa program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2023 dengan judul skripsi: Peran PAC Muslimat NU Dalam Menumbuhkan Solidaritas Sosial Keagamaan di Kecamatan Abung Suarakarta Kabupaten Lampung Utara.. Penelitian ini membahas mengenai Peran PAC Muslimat NU dalam menumbuhkan rasa solidaritas sosial keagamaan seperti membantu korban bencana alam, berbagi sembako, mendirikan kopras, pengajian rutin, sholawatan dan santunan anak yatim dan memperdalam kajian-kajian bersama untuk menjalankan efektifitasnya peran PAC Muslimat NU untuk menumbuhkan solidaritas sosial keagamaan. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dengan pembahasan penelitian ini yakni adanya suatu upaya yang dilakukan oleh organisasi keagamaan Muslimat Nu dalam berperan penting membentuk masyarakat keagamaan yang lebih baik. Selain itu juga terdapat perbedaan yang signifikan terkait penelitian ini yang memiliki fokus dalam menumbuhkan solidaritas sosial keagamaan.<sup>20</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Karim, Mahasiswa program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2018 dengan judul skripsi: Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Barokah, Pengok Kec. Gondokusuman Yogyakarta. Dalam penelitian ini membahas tentang proses kajian keagamaan yang dapat menimbulkan solidaritas sosial dan pengaruhnya terhadap integrasi dan pembentukan kepribadian anggota juga adanya fungsi laten dari pengajian jamaah ajelis taklim tersebut. Dari penelitian tersebut adanya persamaan dalam pembahasan yakni adanya fokus mengenai solidaritas sosial yang hadir di dalam satu kelompok majelis taklim. Dan selain hal tersebut terdapat perbedaan yang signifikan terkait dengan

---

<sup>20</sup> Rina Indriani, "Peran PAC Muslimat NU Dalam Menumbuhkan Solidaritas Sosial Keagamaan di Kecamatan Abung Suarakarta Kabupaten Lampung Utara" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

penelitian ini, sebab penelitian ini lebih memfokuskan pada poin bagaimana menjaga dan mempertahankan solidaritas sosial yang telah terbentuk.<sup>21</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Putri Cahyani, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul skripsi: Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim dalam perubahan sosial keagamaan di desa Tirta Makmui Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini membahas mengenai peranan majelis tak'lim dalam perubahan sosial keagamaan secara lebih mendalam, seperti perubahan yang lebih baik di dalam masyarakat. Dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana dalam fokus pembahasan penelitian ini bagaimana majelis taklim dinilai banyak memberikan pengaruh bagi masyarakat pada masa sekarang, sebab mulai ditinggalkannya beberapa peraturan agama yang lama kelamaan sudah mulai hilang. Sedangkan dalam hal persamaan penelitian ini kedua penelitian sama-sama mengkaji kelompok majelis taklim dalam lingkup masyarakat.<sup>22</sup>

Dari tiga penelitian yang telah dipaparkan diatas terdapat kesamaan pembahasan yakni mengenai kelompok sosial keagamaan majelis taklim, akan tetapi masing-masing penelitian memiliki perbedaan dalam setiap objek yang diuraikan tidak terkecuali dengan penelitian ini. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas mengenai sikap perilaku sosial keagamaan yang dimiliki masyarakat. Yang berasal dari peran majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti sebagai kegiatan keagamaan yang menjadi sarana masyarakat memperdalam ilmu agama.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi data dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan ilmiah. Penelitian ilmiah akan memiliki hasil yang baik apabila menerapkan metode-metode tertentu yang dapat menunjang data-data penelitian guna mendapatkan tujuan yang diharapkan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode-metode yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan *field research*. yakni peneliti harus terjun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat yang berarti turut merasakan apa yang mereka (masyarakat yang diteliti) rasakan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait situasi tempat, kondisi<sup>23</sup>. Berdasarkan prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahan mengenai berbagai hal yang berhubungan pada permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam, dalam hal ini penelitian dilakukan pada majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian atau pendekatan yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi objek penelitian<sup>24</sup>. Menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena adanya kesesuaian antara data yang ada di lapangan dengan data yang dibutuhkan oleh objek penelitian. Sehingga diperlukannya gambaran yang dapat menguraikan atau mendeskripsikan fakta dan keterkaitan dengan fenomena penelitian secara sistematis.

---

<sup>21</sup> Abd. Karim, "Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Barokah, Pengok Kec. Gondokusuman Yogyakarta Skripsi," 2018.

<sup>22</sup> Fatimah Putri Cahyani, "Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Tirta Makmur Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat Skripsi" (2018).

<sup>23</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

<sup>24</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publisihing, 2015).

## b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifat penelitian dari pemahaman diatas, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan bahwa data didapatkan berupa teks. Dimana laporan hasil dari penelitian deskriptif memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut, yang menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita secara luas dan mendalam sehingga diperoleh suatu pemahaman baru dengan metode kualitatif yang tepat<sup>25</sup>. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>26</sup> Dari penelitian yang bersifat deskriptif penelitian ini berusaha mendeskripsikan mengenai aktivitas maupun kegiatan majelis taklim dalam berperan membentuk perilaku sosial keagamaan di kampung Jaya Sakti, Lampung Tengah.

## 2. Metode Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan fenomenologi.

### 1. Pendekatan Sosiologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi sendiri merupakan ilmu yang objeknya adalah masyarakat yang berarti ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan seluruh tatanan dalam masyarakat<sup>27</sup> dalam aksi-aksinya, dalam usaha koleksinya, baik spiritual maupun material yang mengatasi aksi-aksi paraindividu dan saling tembus menembus<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologis karena dalam penelitian yang menjadi fokus pembahasan yang dikaji menekankan terkait dengan pola hubungan masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan khususnya dalam hal spiritual seperti kegiatan keagamaan yang terwujud dalam majelis taklim muslimat Nahdlatul Ulama yang memiliki perilaku sosial keagamaan dalam menjalin hubungan di lingkungan sosial.

### 2. Pendekatan Fenomenologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, fenomena yang berarti sesuatu yang nampak dan kemunculan yang disadari,<sup>29</sup> yaitu ilmu yang mempelajari sesuatu yang tampak (phenomenon), sebagai pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkahlangkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/ prasangka dan tidak dogmatis.<sup>30</sup> Dari penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi ini peneliti ingin melihat bagaimana sesuatu yang menjadi fenomena dalam masyarakat berdasarkan pengalaman dari sikap dan wujud perilaku sosial keagamaan dalam menjaga dan mempertahankan kelompok majelis taklim muslimat nahdlatul ulama, dimana berjalan sebagai kegiatan keagamaan yang telah berlangsung lama di lingkungan sosial masyarakat.

## 3. Informan dan Tempat Penelitian

### a. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berperan penting dalam sebuah penelitian dimana individu yang dipercaya dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Pekanbaru: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan, 2021).

<sup>27</sup> Piotr Sztömpka, *Sosiologi Perubahan Sosial, Syria Studies*, (Jakarta: Kencana, 2015).

<sup>28</sup> Tjipto Subadi, *Sosiologi* (Surakarta: BP-FKIP UMS, 2008).

<sup>29</sup> YF La Kahija, *Penelitian Fenomenologis* (Yogyakarta: PT Kanisus, 2017).

<sup>30</sup> Rusman Abd Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif, Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2021).

penelitian. Menurut Yin, untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji, serta saran dan informasi lain yang dapat mendukung data penelitian, maka peneliti dapat menentukan individu yang akan menjadi posisi informan kunci, dan informan utama juga dapat memanfaatkan individu lain dalam objek penelitian sebagai informan tambahan<sup>31</sup>. Metode pemilihan informan yang peneliti gunakan adalah teknik sampel jenis purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>32</sup> Purposive sampling sendiri merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.<sup>33</sup> Yang ditentukan dari populasi keseluruhan anggota majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dan masyarakat kampung Jaya Sakti kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

**Tabel 2 Daftar Informan**

<b>Jenis Informan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nama Informan</b>
1. Informan Kunci	Ketua I anak ranting Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama	- Ibu Indasah
2. Informan Utama	Jamaah Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Dewan penasehat Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Masyarakat kampung Jaya Sakti yang ikut merasakan dalam terbentuknya perilaku sosial keagamaan.	- Siti Khatimah - Siti Rohmah - Marsuni
3. Informan Tambahan	Masyarakat kampung Jaya Sakti yang ikut merasakan dalam terbentuknya perilaku sosial keagamaan. Kepala kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.	- Umi Saripah - Anzili Rohmani. E. P - Supardi

#### **b. Tempat Penelitian**

Pengamatan Tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan sebuah penelitian dan secara ilmiah untuk mendapatkan data. Tempat dilakukannya penelitian adalah kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah pada sebuah Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama

#### **4. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini merupakan poin-poin dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memilih dua sumber data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

<sup>31</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014)

<sup>32</sup> Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Lampung: CV Hira Tech, 2010).

<sup>33</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek<sup>34</sup> yang berkaitan langsung dengan penelitian, yaitu data yang diambil dan diperoleh dilapangan, melibatkan masyarakat tokoh-tokoh masyarakat serta tokoh desa dan agama.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Bungin adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan<sup>35</sup> Yaitu data yang diperoleh untuk memperkuat data yang diperoleh sumber primer seperti buku-buku, jurnal, hasil seminar, makalah, artikel internet, maupun sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data guna menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat jenis dan sumber data yang dikumpulkan, sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, yang berarti mengumpulkan langsung dari lapangan yang peneliti hanya dapat mengerti dari suatu gejala, peristiwa, fakta, masalah atau realita bila berada langsung dan mengalami langsung ditempat asli. Dengan data yang diperoleh dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia, yang prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti dilanjutkan dengan pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.<sup>36</sup>

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam objek yang diteliti atau tidak ikut ambil bagian kegiatan yang dilaksanakan oleh sampel dalam observasi.

### b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara dalam penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data suatu penelitian. Yang digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau questioner, karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.<sup>37</sup> Guna mendapatkan informasi tentang peran majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama, peneliti sebelumnya akan menentukan informan yang akan memberikan informasi dan data secara detail

Pada wawancara yang dilakukan peneliti akan memilih informan yang menjadi sampel wawancara untuk penelitian ini. Yang akan terfokus kepada kepengurusan majelis taklim, anggota kelompok majelis taklim, dan masyarakat lingkungan majelis taklim muslimat nahdlatul ulama yang sekiranya dapat memberikan data kepada peneliti.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam mencari data tentang hal pengumpulan bukti dari keterangan seperti foto, catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dokumentasi juga terkait data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, tentang morfologi

---

<sup>34</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

<sup>37</sup> Ibid.

desa dan data-data yang lainnya.<sup>38</sup> Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk semakin memperkuat data berupa foto-foto, catatan, transkrip, buku dan data lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 6. Metode Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut<sup>39</sup> :

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang diperoleh di lapangan, analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data dilakukan artinya bahwa reduksi data akan terjadi sampai penulisan data laporan penelitian ini tersusun. Proses reduksi data ini berlangsung selama penelitian, dan setelah melakukan pengumpulan data yang terkait dengan kegiatan majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti.

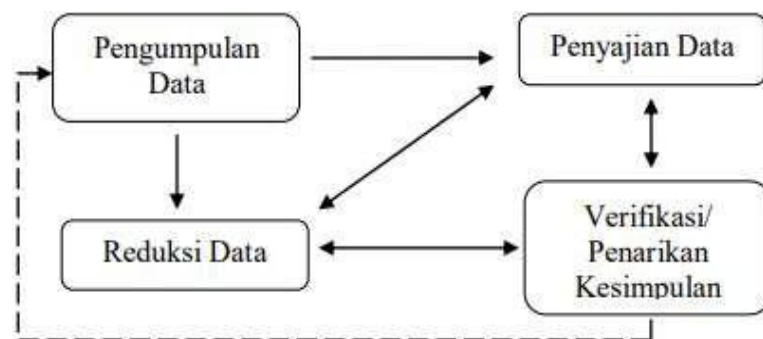
### b. Display Data

Display data merupakan penyajian data dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini sebagai data kualitatif menggunakan teks naratif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi terkait dengan kegiatan majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti.

### c. Verifikasi Data

Verifikasi atau pengambilan kesimpulan merupakan pokok dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan akan diambil dari data yang sifatnya masih sementara, yang dapat menjawab dari rumusan masalah penelitian ini<sup>40</sup>

**Bagan 1 Komponen dalam Analisis Data**



Komponen analisis data model Miles dan Huberman<sup>41</sup>  
(Sugiyonon, 2017:247)

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>39</sup> Lexsy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>40</sup> Dkk Hardiani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

<sup>41</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).16



## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur pembahasan penelitian yang dilakukan, sebagai bagian mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi. Sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antar satu bab dengan bab lain.<sup>42</sup> Mengetahui jelasnya berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang telah peneliti paparkan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu adalah pendahuluan, bab ini merupakan kerangka dasar penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai langkah-langkah yang dilalu penelitti dalam penulisan skripsi meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II : PERAN MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN

Pada bab dua adalah landasan teori yang merupakan uraian mengenai teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yakni Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

### BAB III : MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DI KAMPUNG JAYA SAKTI KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUG TENGAH

Pada bab tiga berisikan penjelasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu kampung Jaya Sakti, kecamatan Anak Tuha kabupaten Lampung Tengah yang dimulai dari profil Kampung Jayasakti, topografi kampung Jayasakti, kondisi kependudukan kampung Jayasakti, objek penelitian majelis taklim Muslimat Nahdlatul Ulama kampung Jaya Sakti mulai dari sejarah berdiri, visi dan misi, struktur kepengurusan, program kegiatan sosial dan keagamaan, dan perilaku sosial dan keagamaan masyarakat kampung

### BAB IV : ANALISIS PERAN MAJELIS TA'LIM MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT KAMPUNG JAYA SAKTI

Pada bab empat merupakan analisis data penelitian dan temuan penelitian. Yang akan peneliti uraikan penjelasan terkait Peran Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab lima atau terakhir peneliti akan memaparkan kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya, dan terdapat beberapa rekomendasi mengenai Peran Majelis Ta'lim Muslimat Nahdatul Ulama Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

---

<sup>42</sup>*Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana, Universitas Raden Intan Lampung*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat peneliti telah mendeskripsikan secara naratif serta memaparkan secara rinci terkait pokok-pokok rumusan masalah mengenai penelitian yang membahas mengenai Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat Kampung Jaya Sakti dan yang menjadi hambatan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat Kampung Jaya Sakti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama di kampung Jaya Sakti telah membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat dengan baik, Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama berperan penting dan aktif dalam melaksanakan kegiatan sosial maupun keagamaan yang turut serta dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti adanya kegiatan-kegiatan pengajian yaitu pengajian rutin, lapanan, triwulan, pengajian-pengajian hari besar Islam, yasinan, simakan Al-Quran, mendirikan darul aitam, santunan kepada anak yatim, serta bergotong royong yang semuanya melibatkan masyarakat. Dengan keadaan yang terjadi sebenarnya bahwa terbentuknya perilaku sosial keagamaan dipengaruhi oleh program kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama kampung Jaya Sakti sebagai organisasi keagamaan yang memiliki visi misi dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat kampung Jaya Sakti yang nantinya dari ibu-ibu berkualitas ini akan terbentuk perilaku sosial keagamaan yang lebih baik melalui pendidikan dan binaan yang diperoleh dari Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama.
2. Hambatan dari lembaga keagamaan Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama terdiri dari dua faktor yaitu ada faktor yang berasal dari dalam internal dan faktor yang berasal dari luar eksternal. Faktor internal yang berasal dari Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama ada tiga faktor yaitu, terbatasnya anggaran atau dana untuk menunjang jalannya kegiatan baik itu dalam kegiatan yang melibatkan para jamaah sendiri maupun masyarakat umum Kampung Jaya Sakti, ada hambatan dalam perekrutan kader kepengurusan dimana pengurus Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama seringkali mengalami kesulitan untuk mencari dan mengajak ibu-ibu muda sebagai penerus Majelis Taklim Muslimat Nahdaltul Ulama, faktor lainnya ada hambatan dari minimnya atau kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang seringkali mengganggu jalannya kegiatan. Kemudian faktor eksternal dari luar Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama ada empat yaitu yang pertama ada kesibukan jamaah dengan kegiatan lain yang menyangkut kegiatan dalam kehidupan sehari-hari seperti bertani dan urusan rumah tangga, hambatan lainnya ada kritik masyarakat yang seringkali menjadi kendala dan mengganggu Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya. Hambatan yang lain lagi yaitu pribadi jamaah yang memiliki sifat malas sehingga berpengaruh terhadap jalannya kegiatan dan jamaah lainnya, terakhir musim yang menjadi hambatan eksternal karena juga mempengaruhi jalannya kegiatan yang dilaksanakan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait sebagai masukan dan manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Untuk pembaca, penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan akan menambah wawasan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan judul yang diangkat, dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Peran Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat kampung Jaya Sakti. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya
2. Untuk peneliti selanjutnya, dengan keterbatasan dari penelitian ini. Dan yang akan mengambil tema sesuai dengan judul penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dengan variable yang lebih luas dan mendalam, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data akan jauh lebih baik dan lebih akurat.
3. Untuk Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama, penelitian ini sangat diharapkan menjadi masukan untuk dapat meningkatkan kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menjadi Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama yang maju dan unggul untuk kedepannya.
4. Untuk masyarakat kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah diharapkan untuk senantiasa bersifat terbuka dan lebih berfikir positif terhadap kegiatan – kegiatan keagamaan maupun sosial yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi khususnya bagi kegiatan yang sudah berjalan yaitu Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku :

- Adnan, Gunawan. *Sosiologi Agama Memahami Teori & Pendekatan*. Banda Aceh: Ar-Rainy Press. 2020
- Anwar, Rosihan dkk. *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: PT Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Depaag Ri.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan: (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Asrori, Rusman Abd Hadi. *Penelitian Kualitatif, Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: Pena Persada Redaksi, 2021.
- Bakir, R. Suyoto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publising. 2009.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Lampung: CV Hira Tech, 2010.
- Dwi J, Narwoko. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Firtriyah, Hanny dan Rakhmand Zailani. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta*. Jakarta: Jakarta Islamic Center.2012.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Hadjrah, Majid. *Tuntunan Praktis Majelis Ta'lim Kendari*. Jakarta: Depag RI. 2001.
- Hardiani, Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hartini dkk. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021.
- Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Hasbullah, Moefich. *Islam dan Transformasi Masyarakat Nusantara*. Depok: Kencana. 2017.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius. 1983.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2019.
- Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim; Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Elangga, 2003.
- Nuraeni, Heni Ani. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*. Tangerang Selatan: Gaung Persada. 2020.

- Jamil, Abdul dkk. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam. 2012.
- Kahija, YF La. *Penelitian Fenomenologis*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2017.
- Kementrian Agama. *Peraturan Menteri Agama Tentang Majelis Taklim*. No.1453. Peraturan Menag No.29 Tahun. 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Arloka. 2002.
- Langgulong, Hasan. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1988.
- Lubis, Ridwan. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, Jakarta: Kencana. 2018.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Martin, Garry, Joseph Pear. *Modifikasi Perilaku: Makna dan Penerapannya (Behavior Modification)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- MK, Muhsin. *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermasa. 2009.
- Moleong, Lexsy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mukarom, Zinal. *Manajemen Public Relation Paduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Munir, Ahmad. *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.2007.
- Muftisany, Hafidz. *Kiprah BKMT Dan Majelis Taklim*. Intera: 2021.
- Nata, Abunudin. *Sejarah Pendidikan Islam: Pada Periode Klasik dan Pertengah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Nugraha, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: 2004.
- Nuraeni, Heni Ani. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim Di DKI Jakarta (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020)*.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*, Universitas Raden Intan Lampung
- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. *Madrasah Kader Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Tim Madrasah Kader Nahdlatul Ulama. 2018
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press. Banjarmasin: Antasari Press,

- 2011.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Rukiati, Enung K, Fenti Hikmawati. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.
- Sarwono, Sarlito Wiryawan. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang. 1982.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Scott, Jhon. *Sosiologi: The Key Konsep*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bandung: Raja Grafindo. 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publisihing, 2015.
- Sidiq, Moh. Miftahul Choiri Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019..
- Subadi, Tjipto. *Sosiologi*. Surakarta: BP-FKIP UMS, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyanto, Sutinah Bagong. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*.Pekanbaru: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan, 2021.
- Syukri, dan Sulaiman Muhamad Amin. *Buku-Majlis Ta'lim Dan Keluarga Sakinah*.Yogyakarta: Bening Pustaka. 2019.
- Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Utami, Hana. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
- Upe, Ambe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positifistik ke Post Positifistik*. Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2018.



Wahab, Rahmalina. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset. 2003.

Waskito, Tejo, Nur Kholik. *ENIGMATIK: Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020.

Wirawan. *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media. 2017.

### **Jurnal:**

Dermawan, Andy . “Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di

Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah”. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 14, No.1, 2014.

Fauzia, Siti Naila. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no.

2 (2015): 303–18.

Kulle, Haris. “Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11.” *Al-Asas, Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman IV*, no. 01 (2016): 1–14.

Latifa Annum Dalimunthe. “Kajian Proses Islamisasi Di Indonesia.” *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 12, no. 1 (2017): 115–25.

Musafa, M. Arif. Majelis Taklim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol.01 No.01, 2016, 3.

Marwiyah, St, “Peranan Majelis Taklim Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama”. *Palita: Journal Of Social Religion Research* 5, No.1 (2022): 77-90.

Nisrima, Siti. “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016): 192–204.

Rahman, Abd dkk.. “ Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan” *Al-Urwatul Wutsa” Kajian Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 1 (2022): 1-8

Ridwan, Iwan dan Istinganatul Ulwiyah. Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta’lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indoensia, *Jurnal Pendidikan Karakter “Jawara”* , Vol. 6 No. 1 , Juni 2020, 18.

Rosana, Ellya. KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF STRUKTURAL FUNGSIONAL, *Al Adyan* Vol.14, no.1 (2019): 30.

Syarifuddin, La. “Konsep Dasar Desentralisasi Pendidikan Non-Formal Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”. *Jurnal Risalah Hukum Fakultas Unmul*, Vol. 6. No.1. (2010). 44-52

Sztömpka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial. Syria Studies*. Vol. 7. Jakarta: Kencana, 2015.

**Skripsi:**

Karim, Abd. “Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Barokah, Pengok Kec. Gondokusuman Yogyakarta Skripsi,” 2018.

Cahyani, Fatimah Putri. “Peranan Majelis Taklim Al Mustaqim Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Di Desa Tirta Makmur Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat Skripsi,” 2018.

Khotimah, Husnul. Skripsi: *Peran Majelis Taklim Muslimat NU Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. Kudus: IAIN Kudus. 2019.

Permatasari, Mita. “Peran Majelis Taklim Al-Hikmah Dalam Membina Perilaku Keagamaan Warga RT 73 Kelurahan Kebun Bunga Palembang.” UIN Raden Fatah Palembang, 2016.

**Sumber Wawancara :**

Indasah, Ketua I Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama Kampung Jaya Sakti. *Wawancara* 4 Desember 2022

Khatimah, Siti, Jamaah Majelis Taklim Nahdlatul Ulama . *Wawancara* 6 Desember 2022

Marsuni, Maysarakat Kampung Jaya Sakti. *Wawancara* 13 Desember 2022.

Prayitno, Anzili Rohmani Eko. Kepala Kampung Jaya Sakti. 7 Desember. 2022.

Rohmah. Pembina/Dewan Penasehat Majelis Taklim Muslimat Nahdlatul Ulama, Kampung Jaya Sakti, *Wawancara*, 25 Maret 2022

Saripah, Umi. Masyarakat Kampung Jaya Sakti. *Wawancara* 25 Maret 2022

Supardi. Masyarakat Kampung Jaya Sakti. *Wawancara* 25 Maret 2022.